

HUBUNGAN STIMULASI ALAT PERMAINAN EDUKATIF DENGAN PERKEMBANGAN ANAK PRA SEKOLAH

The Correlation Between Stimulation Of Educational Game Tools With The Development of Pre-School Children

Laily Prima Monica¹, Maria Ulfa², Ika Agustina³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Bidan STIKes Patria Husada Blitar

Alamat Korespondensi : Prodi S1 Kebidanan STIKes Patria Husada Blitar

Jl. Sudanco Supriyadi No. 168, Kota Blitar, Jawa Timur – Indonesia

e-mail: lailyprima06@gmail.com

ABSTRAK

Stimulasi anak pada usia dini sangat penting untuk memaksimalkan proses tumbuh kembang anak yang diantaranya ada 4 indikator penting yaitu motorik halus, motorik kasar, bahasa dan personal social. Salah satu media yang paling efektif untuk melakukan stimulasi pada anak adalah dengan menggunakan alat permainan edukasi. Alat permainan edukasi sangat variatif dan fungsinya sangat ditentukan dari pendamping anak saat melakukan stimulasi. Secara umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan stimulasi alat permainan edukatif dengan perkembangan anak pra sekolah. Populasi penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki anak prasekolah di Taman Pendidikan Anak Usia Dini Hidayatulloh Kota Blitar. Subjek penelitian diambil secara total sampling sejumlah 27 responden. Rancangan penelitian korelasional ini menggunakan pendekatan cross sectional. Instrumen pengumpulan data menggunakan kuesioner dan lembar Kuesioner Pra- Skrining Perkembangan (KPSP). Analisis data menggunakan Spearman Rank. Hasil penelitian menemukan ada hubungan antara stimulasi alat permainan edukatif dengan perkembangan anak prasekolah (p value 0,728) dengan tingkat signifikansi (α 0,05). Saran untuk para orang tua agar rutin melakukan stimulasi tumbuh kembang dengan alat permainan edukasi yang sesuai dengan usia anak agar perkembangan anak dapat maksimal.

Kata kunci : Stimulasi, Alat Permainan Edukatif, Pra sekolah

ABSTRACT

Stimulation of children at an early age is very important to maximize the child's growth and development process which includes 4 important indicators, namely fine motor, gross motor, language and personal social. One of the most effective media for stimulating children is to use educational games. Educational game tools are very varied and their function is determined by the child's companion during stimulation. In general, this study aims to determine the relationship between the stimulation of educational game tools and the development of pre-school children. The population of this study were all mothers who had preschool children at the Hidayatulloh Early Childhood Education Park, Blitar City. The research subjects were taken by total sampling of 27 respondents. This correlational research design uses a cross sectional approach. Data collection instruments used questionnaires and Developmental Pre-Screening Questionnaire sheets (KPSP). Data analysis using Spearman Rank. The results of the study found that there was a relationship between the stimulation of educational game tools and the development of preschoolers (p value 0.728) with a significance level (α 0.05). Suggestions for parents to regularly stimulate growth and development with educational game tools that are appropriate for the child's age so that children's development can be maximized.

Keyword : Stimulation, Educational Game Tools, Pre-school



PENDAHULUAN

Anak usia dini merupakan periode emas yang menjadi pusat perkembangan manusia dan penentu perkembangan-perkembangan pada tahap berikutnya. Melihat fakta bahwa periode ini merupakan periode emas (golden age) dalam perjalanan hidup manusia, kita perlu memberikan perhatian khusus dan melakukan upaya terbaik untuk mengoptimalkan setiap potensi yang dimiliki anak. Salah satu cara yang bisa dilakukan adalah dengan mengajak, menemani, dan memfasilitasi anak untuk stimulasi bermain (Alfiah & Nafiah, 2016).

Kegiatan stimulasi bermain merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan anak karena bermain adalah proses mereka belajar dan mengembangkan berbagai aspek perkembangan yang dimiliki. Kegiatan stimulasi bermain dapat menjadi menarik dan tidak membosankan apabila dilakukan dengan berbagai variasi, termasuk variasi pada alat permainan edukatif yang menjadi pendukung kegiatan bermain. (Gerungan, 2019)

Dalam memberikan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan anak tersebut, perlu adanya media yang dapat mendukung dan memudahkan guru atau orang tua dalam memberikan stimulasi tumbuh kembang, diantaranya dengan alat permainan edukatif yang sesuai dengan *milestone* anak. Alat permainan edukatif merupakan salah satu media pembelajaran yang wajib ada dalam pendidikan anak usia dini karena memiliki manfaat yang besar dalam stimulasi perkembangan anak (Maghfuroh &

Chayaning Putri, 2018).

Alat permainan edukasi memiliki banyak variasi jenis, manfaat dan fungsi stimulasi. Namun sering kali satu jenis alat permainan edukasi memiliki lebih dari satu manfaat dan fungsi stimulasi jika digunakan oleh pendamping anak yang tepat dan mampu menggunakan alat permainan edukasi tersebut dengan sangat baik (Alfin & Pangastuti, 2020).

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti di Taman Pendidikan Anak Usia Dini Hidayatulloh Kota Blitar pada 20 Februari 2023 pada sepuluh ibu yang mempunyai anak prasekolah, didapatkan 70% ibu belum tahu tentang APE. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan stimulasi alat permainan edukasi dengan perkembangan anak pra sekolah di Taman Pendidikan Anak Usia Dini Hidayatulloh Kota Blitar.

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan rancangan cross sectional yaitu peneliti mencari hubungan antara variabel bebas berupa stimulasi APE dengan variabel tergantung berupa perkembangan anak pra sekolah. Penelitian telah dilakukan di Taman Pendidikan Anak Usia Dini Hidayatulloh Kota Blitar. Pengumpulan data penelitian dilaksanakan pada bulan Februari sampai April 2023. Instrumen pengumpulan data stimulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan lembar Kuesioner Pra-Skrining Perkembangan (KPSP) yang peneliti kutip dari Buku Pedoman Pelaksanaan

Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang anak ditingkat Pelayanan Kesehatan dasar. Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu yang memiliki anak usia pra sekolah dan anaknya yang terdaftar di Taman Pendidikan Anak Usia Dini Hidayatulloh Kota Blitar sebanyak 27 orang. Besar sampel dalam penelitian ini adalah total sampling sebanyak 27 orang.

Jenis data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yang meliputi stimulasi APE dengan kuesioner dan lembar observasi menggunakan KPSP untuk menilai perkembangan anak pra sekolah. Pada penelitian uji yang digunakan adalah uji *Spearman Rank*. Interpretasi hasil penelitian dengan nilai p, bila $p < 0,05$ maka diinterpretasikan ada hubungan antara stimulasi APE dengan perkembangan anak usia prasekolah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Karakteristik Responden Stimulasi Alat Permainan Edukatif Dengan Perkembangan Anak Pra Sekolah di Taman Pendidikan Anak Usia Dini Hidayatulloh Kota Blitar

No	Usia	F	(%)
1	15-24	7	25,9
2	25-34	15	55,8
3	35-44	5	18,5
No	Pendidikan	F	(%)
1	SMP	2	7,40
2	SMA	12	44,4
3	S1	13	48,2
No	Pekerjaan	F	(%)
1	IRT	6	22,2
2	Karyawan	14	51,8
3	Wiraswasta	7	26
No	Jumlah Anak	F	(%)
1	1	15	55,6
2	2	9	33,3
3	3	3	11,1

Tabel 2 Distribusi Frekuensi Stimulasi dengan Alat Permainan Edukatif di Taman Pendidikan Anak Usia Dini Hidayatulloh Kota Blitar

No.	Stimulasi	F	(%)
1	Baik	24	89
2	Cukup	2	0,7
3	Kurang	1	0,3
Total		27	100,0

Berdasarkan tabel 2, didapatkan mayoritas memberikan stimulasi alat permainan edukasi dengan baik.

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Perkembangan Anak Pra Sekolah di Taman Pendidikan Anak Usia Dini Hidayatulloh Kota Blitar

No.	Perkembangan	F	(%)
1	Sesuai	25	93
2	Meragukan	2	0,7
3	Penyimpangan	-	-
Total		27	100,0

Berdasarkan tabel 3, didapatkan mayoritas anak pra sekolah yang menjadi responden memiliki perkembangan sesuai.

Tabel 4 Tabulasi Silang Hubungan Stimulasi Alat Permainan Edukasi Dengan Perkembangan Anak Pra Sekolah di Taman Pendidikan Anak Usia Dini Hidayatulloh Kota Blitar

Stimulasi	Perkembangan anak				Total (P-value)
	Sesuai		Meragukan		
	N	%	N	%	N
Baik	24	96	0	0	24
Cukup	1	0,4	1	50	2
Kurang	0	0	1	50	1
Total	25	100	2	100	27

Berdasarkan tabel 4 dapat dijelaskan bahwa anak yang diberikan stimulasi baik dengan perkembangan yang normal adalah sejumlah 24 anak (96%), anak yang diberikan stimulasi cukup dengan perkembangan normal adalah sejumlah 1 anak (0,4%), anak yang



diberikan stimulasi cukup dengan perkembangan meragukan adalah 1 anak (50%) dan anak yang diberikan stimulasi kurang dengan perkembangan meragukan adalah 1 anak (50%).

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan jumlah sampel sebanyak 27, sedangkan tingginya korelasi ditunjukkan oleh angka 0,728(**). Besar korelasi yang terjadi antara kedua variabel adalah 0,728 yang masih lebih kecil daripada $\alpha = 0,05$ yang berarti ada hubungan yang signifikan antara stimulasi alat permainan edukasi dengan perkembangan anak pra sekolah.

Pembahasan

Stimulasi Alat Permainan Edukasi

Alat permainan edukatif memiliki banyak manfaat terhadap aspek perkembangan anak. Indikator perkembangan anak dalam hal motoric halus, motoric kasar, moral agama, sosial emosional, kognitif, seni, dan bahasa dapat distimulasi dengan baik dengan menggunakan alat permainan edukasi. Satu alat permainan edukasi tidak hanya bisa menstimulasi satu indikator saja tapi dapat menstimulasi beberapa indikator sekaligus. Bahkan alat permainan edukasi yang sangat sederhana sekalipun dapat multifungsi jika digunakan oleh pendamping yang tepat dan mampu mengeksplorasi manfaat alat permainan edukasi tersebut dengan maksimal. (Fitri, 2016)

Alat permainan edukasi juga sangat bisa dieksplorasi dengan pemilihan warna, pemilihan model, bentuk, dan fungsi alat permainan edukasi yang ingin dicapai. Setiap

alat permainan memiliki aturan tersendiri mengenai cara penggunaannya untuk stimulasi tumbuh kembang anak. Namun, dari fungsi bawaan alat permainan edukasi tersebut, dapat dieksplorasi lebih atau di variasikan oleh pendamping atau guru untuk mendapatkan fungsi stimulasi yang maksimal. (Qadafi, 2021)

Namun adakalanya seorang pendamping baik itu orang tua atau guru tidak selalu memberikan *rules* dalam bermain bersama anak agar anak bisa mencari sendiri fungsi dari alat permainan edukasi yang mereka mainkan. Sehingga terkadang dengan cara tersebut, anak menjadi lebih mandiri, kreatif, mencari solusi jika terdapat kesulitan dalam permainan yang mereka mainkan. Walaupun begitu, orang tua atau guru tetap mengawasi, memfasilitasi dan mendampingi agar anak mendapatkan stimulasi maksimal. (KHAIRANI et al., 2019)

Perkembangan Anak Pra Sekolah

Dari berbagai definisi yang ada, anak usia dini adalah anak yang berusia kurang dari 6 tahun yang sedang dalam rentang masa pertumbuhan dan perkembangan. Dimana karakteristik anak usia dini atau usia pra sekolah diantaranya adalah berbeda dan unik dari yang lainnya dikarenakan memiliki latar belakang usia, pola asuh, karakter bawaan, minat, budaya berbeda satu dengan yang lainnya. Karakteristik lainnya antara lain bersikap apa adanya, leluasa mengutarakan pemikiran dan sikapnya, berada pada masa baling baik untuk di stimulasi atau berkembang, kurang memperhatikan setiap tindakannya, bersikap sangat aktif dan energik, bersikap egosentris atau



memandang segala sesuatu sesuai dengan keinginannya sendiri, memiliki *curiosity* yang sangat tinggi, mudah bosan dan putus asa, serta memiliki rentang fokus yang sangat pendek tergantung dengan usianya. (Kosegeran et al., 2013)

Usia dini adalah masa yang paling baik untuk memberikan stimulasi berbagai aspek domain perkembangan, yaitu menstimulasi fungsi – fungsi motorik halus, motorik kasar. Interpretasi hasil observasi dengan menggunakan KPSP dikelompokkan menjadi 3, yaitu sesuai (S), meragukan (M), dan serta penyimpangan (P). Setiap anak dilahirkan dengan potensi yang bervariasi, begitu juga dengan perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Hasil penelitian yang dilakukan di Taman Pendidikan Usia Dini Hidayatulloh Kota Blitar didapatkan bahwa anak – anak usia dini berkembang sesuai dengan stimulasi yang diberikan kepada mereka.

Hubungan Stimulasi Alat Permainan Edukasi dengan Perkembangan Anak Pra Sekolah

Setiap orang tua harus memahami bahwa masa usia dini merupakan periode penting dalam proses tumbuh kembang anak. Dalam masa ini seorang anak mengalami berbagai kemampuan diantaranya kemampuan berbahasa, berkeaktifitas, kesadaran social, emosional dan intelegensia. Semua bentuk perkembangan ini menjadi landasan perkembangan anak pada masa – masa berikutnya. Jika berbagai kemampuan tersebut dapat berkembang secara optimal pada usia

dini, maka bisa dipastikan seorang anak akan memiliki kemampuan yang jauh lebih baik pada masa masa berikutnya dibanding anak yang perkembangannya tidak optimal pada masa balita. (Imelda, 2017)

Untuk mencapai perkembangan yang optimal tersebut maka peran kita sebagai orang tua tentunya sangat diperlukan oleh anak. Peranan lingkungan dan interaksi dengan orang tua merupakan dua hal yang sangat berpengaruh dalam proses perkembangan anak. Interaksi dengan orang tua salah satunya dengan proses bermain dimana pada saat bermain anak bisa menyalurkan kelebihan energi yang dimiliki sekaligus sebagai sarana untuk terciptanya proses dalam diri anak yang menempatkan system syaraf pusat pada posisi yang optimal dan hal tersebut menghasilkan sejumlah bentuk stimulus yang sangat diperlukan pada masa pertumbuhan dan perkembangan anak. Dalam kaitannya dengan interaksi social, anak anak yang sedang bermain sebenarnya sedang belajar dan berlatih untuk saling berbagi dengan orang lain, membantu, menghargai dan saling berlatih bermain peran. (Heni & Mujahid, 2018)

Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan jumlah sampel sebanyak 27, sedangkan tingginya korelasi ditunjukkan oleh angka 0,728(**). Besar korelasi yang terjadi antara kedua variabel adalah 0,728 yang masih lebih kecil daripada $\alpha = 0,05$ yang berarti ada hubungan yang signifikan antara stimulasi alat permainan edukasi dengan perkembangan anak pra sekolah.

Hal ini menunjukkan terdapat hubungan positif yang artinya semakin baik stimulasi



dengan alat permainan edukasi, maka semakin sesuai perkembangan yang dimiliki anak pra sekolah. Banyak faktor yang mempengaruhi perkembangan anak. Salah satu yang besar pengaruhnya adalah faktor lingkungan yang mendukung proses stimulasi anak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Terdapat hubungan yang signifikan antara stimulasi dengan alat permainan edukasi dengan perkembangan anak pra sekolah.

Saran

Bagi orang tua disarankan agar melakukan stimulasi dan mengeksplorasi alat permainan edukasi sesuai dengan fungsinya agar perkembangan anak dapat optimal.

Bagi petugas Kesehatan dan pendidik agar melaksanakan deteksi dini tumbuh kembang anak secara teratur untuk dapat mengevaluasi stimulasi yang telah diberikan dan langkah selanjutnya yang dapat dilakukan.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian dengan intervensi berbeda kemudian menganalisis output yang terjadi sehingga dapat menemukan cara maupun alat stimulasi yang efektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfin, J., & Pangastuti, R. (2020). Perkembangan Bahasa pada Anak Speechdelay. *JECED : Journal of Early Childhood Education and Development*, 2(1), 76–86. <https://doi.org/10.15642/jeced.v2i1.572>
- Alfiyah, N., & Nafiah, U. (2016). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Dengan Perkembangan Anak Usia 0-24 Bulan Di Desa Triguno Kecamatan Puakwangi Kabupaten Pati. *Jurnal Ilmu Kebidanan Dan Kesehatan*, 7(2), 100–110.
- Fitri, R. (2016). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh ibu yang memiliki anak usia 0 -12 bulan sebanyak 30 orang. Analisa bivariat menggunakan uji. *Health Science Growth (HSG) Journal*, vol 1 no 1, 1–16.
- Gerungan, N. (2019). Hubungan Pengetahuan Orang Tua Tentang Stimulasi Dengan Perkembangan Motorik Halus Anak Pra Sekolah. *Klabat Journal of Nursing*, 1(1), 15. <https://doi.org/10.37771/kjn.v1i1.370>
- Heni, H., & Mujahid, A. J. (2018). Pengaruh Penggunaan Smartphone terhadap Perkembangan Personal Sosial Anak Usia Pra-Sekolah. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 2(1), 330–342. <https://doi.org/10.31539/jks.v2i1.341>
- Imelda, 2017. (2017). Pengetahuan Ibu Tentang Pemberian Stimulasi Dan Perkembangan Anak Pra Sekolah (3-5 Tahun) Di Banda Aceh. *Idea Nursing Journal*, 8(3).
- KHAIRANI, N., . S., & BERLINDA, V. (2019). Hubungan Pengetahuan Ibu Tentang Stimulasi Dengan Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun Di Paud Bina Ana Prasa Dan Paud Islam Baiturrahim Kabupaten Rejang Lebong. *Journal of Nursing and Public Health*, 7(2), 39–47. <https://doi.org/10.37676/jnph.v7i2.896>
- Kosegeran, H., Ismanto, A., & Babakal, A. (2013). Hubungan Tingkat Pengetahuan Orang Tua Tentang Stimulasi Dini Dengan Perkembangan Anak Usia 4-5 Tahun Di Desa Ranoketang Atas. *Jurnal Keperawatan UNSRAT*, 1(1), 112269.
- Maghfuroh, L., & Chayaning Putri, K. (2018). Pengaruh Finger Painting Terhadap Perkembangan Motorik Halus Anak Usia Prasekolah Di Tk Sartika I Sumurgenuk Kecamatan Babat Lamongan. *Journal of Health Sciences*, 10(1). <https://doi.org/10.33086/jhs.v10i1.144>
- Qadafi, M. (2021). *Pengembangan Alat Permainan Edukatif Untuk Pendidid* (N. Agustiningasih (ed.); 1st ed.). Sanabil Publishing.

